

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti tentang isi, penokohan, dan aspek religius novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye, maka dapat penulis simpulkan bahwa novel "Perempuan-Perempuan Impian" sangat baik, ada kepaduan antara isi dan strukturnya, serta banyak kesan dan pesan yang dapat dipetik dari novel tersebut.

Secara ringkas hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan adalah:

1. Tema

Tema novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye adalah "Kehidupan suatu keluarga yang agamis dengan latar belakang kehidupan modern yang kompleks".

2. Amanat

Amanat dalam novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye diungkapkan secara eksplisit dan secara Implisit. Amanat-amanat tersebut sangat cocok untuk diterapkan pada kehidupan sekarang.

3. Motif

Motif novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye adalah "Adanya fenomena kehidupan modern yang membuat manusia larut dalam kehidupan duniawi dan menjauhi kehidupan agamis".

4. Penokohan

Penokohan dalam novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye dilakukan dengan cara analitik dan cara dramatik.

5. Aspek Religius

Aspek religius novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye tampak melalui gambaran tingkah laku, ucapan, dan pikiran para tokoh yang bersifat agamis dan melalui kutipan-kutipan dari ayat-ayat kitab Al-Gur'an.

B. Saran

Pengalaman batin dapat diperoleh melalui membaca novel. Sebagai novel populer, novel "Perempuan-Perempuan Impian" dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman batin bagi pembacanya. Untuk itu tidak ada buruknya bila novel ini juga dijadikan salah satu bahan bacaan bagi para pembaca novel. Melalui novel ini tidak sedikit amanat-amanat yang dapat kita peroleh dan selanjutnya kita terapkan pada kehidupan modern seperti sekarang ini.

Novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye ini memiliki kepaduan antara isi dan strukturnya. Pada analisis yang dilakukan penulis ini hanya terbatas pada isi, penokohan, dan aspek religiusnya. Untuk itu isi dan strukturnya belum keseluruhannya teranalisis. Ada baiknya apabila ada peneliti lanjut yang dapat melanjutkan

analisis terhadap novel ini, misalnya menganalisis visi, tendens cerita, gaya bahasanya, maupun menganalisis unsur ekstrinsik yang membangun novel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imron. 1994. Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu Ilmu Sosial Dan Keagamaan. Malang: Kalimasada Proses.
- Busye, Motinggo. 1983. Perempuan-Perempuan Impian. Jakarta: Variasi Jaya Kartini Group.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Esten, Mursal. 1987. Kesusastaan Pengantar Teori Dan Sejarah. Bandung: Angkasa.
- Hutagalung, M.S. 1967. Tanggapan Dunia Asrul Sani. Jakarta: Gunung Agung.
- Jessie, H.B. 1977. Tifa Penyair Dan Daerahnya. Jakarta: Gunung Agung.
- Lubis, Mochtar. 1981. Teknik Menarang. Jakarta: Kurnia Esa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rampan, Korie Layun. 1983. Perjalanan Sastra Indonesia. Jakarta: Gunung Jati.
- Semi, Attar. 1988. Anatomi Sastra. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman, Panuti. 1991. Memahami Cerita Rekaan. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Jakob. 1979. Novel Indonesia Mutakhir Sebuah Kritik. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Sumardjo, Jakob dan Saini, K.M. 1986. Apresiasi Kesusastaan. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.
- Tjahjono, L.T. 1988. Sastra Indonesia Pengantar Teori Dan Apresiasi. Jakarta: Pustaka Jaya.